

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut (Nursalam, 2016) jenis rancangan penelitian keperawatan dibedakan menjadi empat bagian, yaitu penelitian deskriptif, penelitian faktor yang berhubungan (*relationship*), penelitian faktor yang berhubungan (sosial), penelitian pengaruh (*causa*). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi dimasa kini. Deskripsi dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data actual daripada penyimpulan.

Jenis rancangan penelitian menurut (Nursalam, 2016) ada dua yaitu, rancangan penelitian studi kasus dan rancangan penelitian survey. Penelitian study kasus merupakan sebuah rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu pasien, keluarga, kelompok, komunitas, dan istitusi. Meskipun jumlah subjek cenderung sedikit akan tetapi jumlah variabel yang akan diteliti cukup luas sedangkan penelitian survey merupakan suatu rancangan penelitian yang dipergunakan untuk menyediakan informasi yang berhubungan dengan prevalensi dengan prevalensi, distributor, dan hubungan antar variabel dalam suatu populasi. Dalam penelitian ini peneliti ingin menggambarkan studi kasus tentang Asuhan Keperawatan pada Pasien Hipertensi dengan masalah keperawatan resiko ketidakstabilan kadar glukosa darah.

Desain penelitian ini dapat berarti satu orang, kelompok penduduk yang terkena suatu masalah. Unit yang menjadi masalah tersebut secara mendalam dianalisa baik dari segi yang berhubungan dengan kasusnya sendiri, faktor resiko, yang mempengaruhi, kejadian yang berhubungan dengan kasus maupun tindakan serta reaksi dari kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu, meskipun yang diteliti dalam kasus tersebut hanya berbentuk unit tunggal, namun dianalisis secara mendalam (Setiadi, 2013).

B. Tempat Dan Waktu

Penelitian telah dilakukan di wilayah kerja UPT Kesmas Sukawati 1 tepatnya di Banjar Puseh pada tanggal 23 April sampai 26 April 2019. Waktu yang diperlukan untuk penelitian ini adalah 4 hari.

C. Subyek Studi Kasus

Penelitian pada studi kasus ini tidak mengenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus oleh karena yang menjadi subyek studi kasus sejumlah dua pasien (individu, keluarga, tenaga kesehatan atau masyarakat kelompok khusus) yang akan diamati secara mendalam subyek kasus perlu dirumuskan kriteria inklusi dan eksklusi.

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang akan terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2016). Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu :

- a. Pasien DM Tipe II yang bersedia untuk dijadikan responden
- b. Pasien DM Tipe II yang mengalami resiko ketidakstabilan kadar glukosa darah

2. Kriteria Ekslusi

Kriteria ekslusi merupakan menghilangkan atau mengeluarka subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2016)

Berikut kriteria ekslusi dari penelitian ini yaitu :

- a. Pasien DM Tipe II yang dirawat di rumah sakit selama berlangsungnya penelitian
- b. Pasien yang tidak kooperatif.

D. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus merupakan kajian utama yang dijadikan titik acuan dalam studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini yaitu gambaran asuhan keperawatan pada pasien DM Tipe II dengan resiko ketidakstabilan kadar glukosa darah.

E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data yang dikumpulkan dari studi kasus ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh sendiri oleh peneliti melalui hasil pengukuran, pengamatan, survey, dan lain-lainnya. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pihak lain, badan atau instansi lain yang secara rutin mengumpulkan data (Setiadi, 2013). Data yang akan dikumpulkan pada penelitian ini adalah Pasien DM Tipe II dengan resiko ketidakstabilan kadar glukosa darah.

2. Cara mengumpulkan data

Pengumpulan data adalah salah satu cara proses pendekatan subyek dan proses pendekatan karakteristik subyek yang diperlukan dalam sebuah penelitian

(Nursalam, 2016). Dalam metode ini mendapatkan hasil secara langsung dan dapat dilakukan jika peneliti ingin mengetahui secara mendalam dan jumlah yang sedikit. Instrument yang digunakan berupa pedoman wawancara kemudian daftar periksa atau *checklist*(A. Aziz Alimul Hidayat, 2011).

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mengambil data secara langsung kepada pasien dengan cara mewawancarai langsung pasien yang diteliti., metode ini memberikan hasil secara langsung. Metode ini dapat dilakukan jika peneliti ingin mengetahui hal-hal dari pasien dengan mendalam dan jumlah respondenennya sedikit (A. Aziz Alimul Hidayat, 2011)

b. Observasi

Observasi adalah salah satu cara pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung dengan pasien penelitian dengan maksud mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti oleh peneliti. Dalam metode ini, instrument yang digunakan, adalah lembar observasi, panduan pengamatan(observasi), serta lembar *checklist*(A. Aziz Alimul Hidayat, 2011)

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara mengambil data yang berasal dari dokumen yang asli. Dokumen asli tersebut dapat berupa gambar, tabel atau daftar periksa, dan film dokumentasi (A. Aziz Alimul Hidayat, 2011)

3. Langkah-langkah pengumpulan data

Langkah-langkah pengumpulan data diperlukan agar didalam mengumpulkandata, dimana data yang akan dijadikan kasus kelolaan menjadi sistematis. Adapun langkah-langkah pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

- a. Melaksanakan seminar proposal dan melakukan perbaikan sesuai dengan arahan dari pembimbing.
- b. Mendapat persetujuan dari pembimbing untu melaksanakan pengambilan data.
- c. Mendaftarkan diri pada korrdinator KTI untuk dapat dibuatkan surat pengantar permohonan pengabilan data.
- d. Mahasiswa mencari kasus melalui buku registrasi di UPT kesmas sukawati 1 gianyar, masing-masing mahasiswa mencari 2 pasang pasien dengan masalah yang sama untuk dijasikan pasien kelolaan.
- e. Meminta persetujuan pada pasien yang akan dijadikan pasien kelolaan.
- f. Melakukan pengkajian dan pemeriksaan fisik pada pasien yang telah dijasikan pasien kelolaan.
- g. Menentukan diagnosa yang tepat sesuai dengan masalah yang dialami oleh pasien kelolaan.
- h. Membuat perencanaan yang sesuai dengan masalah yang dialami oleh pasien.
- i. Melaksanaan perencanaan yang telah dibuat pada pasien kelolaan.
- j. Membuat evaluasi pada akhi pelaksanaan tindakan asuhan keperawatan yang telah dilakukan.
- k. Mahasiswa mmeriksa kesenjangan yang muncul dilapangan selama pelaksanaan studi kasus dan menyusun pembahasan.

- l. Mahasiswa wajib memberikan kesimpulan dan saran serta rekomendasi yang aplikatif sesuai hasil pembahasan.
- m. Setelah proses hasil pembimbing selesai mahasiswa mendaftarkan diri pada koordinator KTI untuk dapat melakukan ujian KTI.

F. Metode Analisa Data

Dalam penulisan studi kasus ini, sesudah peneliti mengumpulkan data maka data tersebut selanjutnya akan dianalisa dengan cara analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan suatu usaha pengumpulan data dan menyusun data. Setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik (Nursalam, 2016).

Analisa data ini sudah dilakukan sejak peneliti berada di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, kemudian selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada serta selanjutnya dituangkan didalam opini pembahasan. Adapun teknik analisa yang digunakan yaitu dengan cara menarasikan jawaban-jawaban yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara secara mendalam yang dilakukan peneliti untuk menjawab rumusan masalah. Teknik analisa yang digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan serta dibandingkan dengan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut. urutan teknik analisa nya yaitu:

1. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dari hasil WOD (wawancara, Observasi dan Dokumentasi). Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur).

2. Mereduksi Data

Data hasil dari wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan yang dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subyektif dan data obyektif, dianalisis sesuai dengan hasil pemeriksaan diagnostic kemudian dibandingkan nilai normal.

3. Penyajian Data

Penyajian data disesuaikan dengan desain studi kasus deskriptif yang dipilih untuk studi kasus, data disajikan secara tekstual/narasi dan disertai dengan cuplikan ungkapan verbal dan subyek studi kasus yang merupakan data pendukungnya. Penyajian data juga dapat dilakukan dengan tabel (grafik, flip, chart dan lainnya) dengan jalan menggambarkan identitas diri pasien, pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan serta evaluasi.

4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data akan dibahas serta dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dengan metode induksi. Data yang akan dikumpulkan sesuai dengan pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan serta evaluasi.

G. Etika Studi Kasus

Masalah etika penelitian keperawatan merupakan salah satu masalah yang sangat penting didalam proses penelitian, mengingat bahwa penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka dari itu etika penelitian harus diperhatikan. Adapun beberapa masalah etika keperawatan yang harus diperhatikan antara lain sebagai berikut:

1. *Informed Consent*

Informed consent adalah suatu bentuk persetujuan antara seorang peneliti dengan pasien penelitian dengan memberikan sebuah lembar penelitian. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan kepada pasien dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan dari *informed consent* ini yaitu agar pasien mengerti maksud dan tujuan dari penelitian serta mengetahui dampaknya. Apabila pasien bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan yang diberikan, namun apabila responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak dan pilihan responden. Informasi yang harus ada didalam *informed consent* tersebut yaitu: partisipasi pasien, tujuan dilakukannya tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi dan lainnya.

2. *Anonymity (tanpa nama)*

Masalah etika keperawatan yaitu masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan tidak memberikan atau mencantumkan nama pasien didalam lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil dari penelitian yang akan disajikan.

3. Kerahasiaan (confidentiality)

Merupakan masalah etika penelitian dengan memberikan jaminan kerahasiaan dari hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang sudah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

